

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

**Laporan Keuangan
Untuk Periode Tiga Bulan Yang Berakhir
31 Maret 2023 dan 31 Maret 2022 (TIDAK DIAUDIT)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut**

Dan Tahun Yang Berakhir 31 Desember 2022 (DIAUDIT)

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

Daftar Isi

Halaman

Surat Pernyataan Direksi

Laporan Auditor Independen

**Laporan Keuangan
Per 31 Maret 2023 dan Untuk Tahun
yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut**

Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 48

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
ASET			
Kas dan Setara Kas	3, 35	11,229,273,184	23,477,179,262
Investasi Jangka Pendek	4, 35	13,500,000,000	14,000,000,000
Portofolio Efek	5, 35	24,815,957,742	25,442,570,938
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	6, 35		
Pihak Ketiga		16,351,301,169	16,200,218,573
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	7, 35		
Pihak Ketiga		5,290,535,543	9,317,487,047
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	8, 35		
Pihak Ketiga		1,941,687,558	2,055,801,591
Piutang Pembiayaan <i>Murabahah</i> - Bersih	9, 32, 35		
Pihak Berelasi		461,529,059	488,020,439
Pihak Ketiga		41,003,183,952	35,108,440,593
Piutang Pembiayaan <i>Musarakah</i>	10, 32, 35		
<i>Mutanaqishah</i> - Bersih			
Pihak Berelasi		420,768,879	1,095,607,623
Pihak Ketiga		27,976,586,070	38,005,140,590
Piutang Pembiayaan <i>Ijarah</i> - Bersih	11, 35		
Pihak Ketiga		7,727,065,190	7,992,829,988
Piutang Pembiayaan <i>Hawalah</i> - Bersih	12, 35		
Pihak Ketiga		11,780,000,000	21,780,000,000
Piutang Lain-lain	13, 32, 35	34,924,197,096	15,817,593,143
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	14	1,126,096,037	877,434,754
Pajak Dibayar di Muka	20.a	--	167,408
Aset Tetap - Bersih	15	38,280,640,109	38,974,976,158
Aset Takberwujud	16	513,917,271	586,235,433
Aset Pajak Tangguhan	20.d	15,308,059,376	12,665,933,946
JUMLAH ASET		252,650,798,235	263,885,637,486
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
Beban Akrua	17, 35	110,000,000	265,000,000
Utang Pajak	20.b	94,667,952	70,255,658
Utang Pembiayaan Konsumen	18, 35	--	--
Utang Lain-lain	19, 35	8,777,328,053	8,382,372,173
Liabilitas Imbalan Kerja	21	1,180,996,211	1,773,233,711
JUMLAH LIABILITAS		10,162,992,216	10,490,861,542
EKUITAS			
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham	22		
Modal Dasar - 10.176.400.000 Lembar Saham			
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			
3.351.075.300 Lembar Saham pada 31 Maret 2023		335,107,530,000	335,107,530,000
dan 31 Desember 2022			
Tambahan Modal Disetor - Bersih	23	23,900,845,543	23,900,845,543
Penghasilan Komprehensif Lain		230,072,597	230,072,597
Saldo Defisit			
Telah ditentukan Penggunaannya	24	17,000,000,000	17,000,000,000
Belum ditentukan Penggunaannya		(133,750,642,121)	(122,843,672,196)
Jumlah Ekuitas		242,487,806,019	253,394,775,944
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		252,650,798,235	263,885,637,486

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 dan 2022 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
PENDAPATAN			
Pendapatan Bunga dari Pembiayaan Konvensional	25		
Pembiayaan Modal Kerja		254,380,662	508,632,678
Pembiayaan Investasi		217,419,303	867,569,066
Pembiayaan Multiguna		83,661,661	142,492,893
Sub Jumlah		<u>555,461,626</u>	<u>1,518,694,637</u>
Pendapatan dari Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah	26		
Pembiayaan <i>Murabahah</i>		1,163,124,897	220,107,854
Pembiayaan <i>Musarakah Mutanaqishah</i>		896,562,068	622,066,568
Pembiayaan <i>Ijarah</i>		300,906,061	320,964,679
Pembiayaan <i>Hawalah</i>		797,499,999	--
Sub Jumlah		<u>3,158,093,025</u>	<u>1,163,139,101</u>
Pendapatan Usaha Lainnya			
Denda dari Fasilitas Pembiayaan		2,317,721	12,137,303
Administrasi dan Asuransi dari Fasilitas Pembiayaan		173,287,050	407,374,070
Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar			
Portofolio Efek - Bersih	27	(479,554,196)	(1,620,091,045)
Lain-lain	28	303,325,109	789,677,036
Sub Jumlah		<u>(624,316)</u>	<u>(410,902,636)</u>
Jumlah Pendapatan		<u>3,712,930,335</u>	<u>2,270,931,102</u>
BEBAN			
Umum dan Administrasi	29	4,647,925,183	4,557,020,315
Bunga dan Beban Keuangan		2,210,400	2,945,853
Penghapusan Piutang Pembiayaan		4,303,834	--
Penyisihan (Pemulihan) Cadangan Kerugian Ekspektasian			
Piutang Pembiayaan	30	12,542,581,418	(2,974,924,001)
Lain-lain	31	65,004,854	99,068,149
Jumlah Beban		<u>17,262,025,689</u>	<u>1,684,110,316</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(13,549,095,354)</u>	<u>586,820,786</u>
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			
Kini	20.c	--	--
Tangguhan		2,642,125,429	--
Jumlah Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Bersih		<u>2,642,125,429</u>	<u>--</u>
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		<u>(10,906,969,925)</u>	<u>586,820,786</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak Dapat Direklasifikasi ke Laba Rugi			
Keuntungan Aktuarial atas Imbalan Pasca-Kerja	21	--	--
Pajak Penghasilan Terkait	20.d	--	--
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		--	--
JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(10,906,969,925)</u>	<u>586,820,786</u>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Tambahannya Modal Disetor - Bersih	Penghasilan Komprehensif Lain	Saldo Laba (Defisit)		Jumlah Ekuitas
					Telah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		335,107,500,000	23,900,825,143	109,225,153	17,000,000,000	(123,356,120,952)	252,761,429,344
Pelaksanaan Waran Seri I	22, 23	--	--	--	--	--	--
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, setelah Pajak		--	--	--	--	--	--
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	586,820,786	586,820,786
SALDO PER 31 MARET 2022		335,107,500,000	23,900,825,143	109,225,153	17,000,000,000	(122,769,300,166)	253,348,250,130
Pelaksanaan Waran Seri I	22, 23	30,000	20,400	--	--	--	50,400
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, setelah Pajak		--	--	120,847,444	--	--	120,847,444
Rugi Tahun Berjalan		--	--	--	--	(74,372,030)	(74,372,030)
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		335,107,530,000	23,900,845,543	230,072,597	17,000,000,000	(122,843,672,196)	253,394,775,944
Pelaksanaan Waran Seri I	22, 23	--	--	--	--	--	--
Pengukuran Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja, setelah Pajak		--	--	--	--	--	--
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	(10,906,969,925)	(10,906,969,925)
SALDO PER 31 MARET 2023		335,107,530,000	23,900,845,543	230,072,597	17,000,000,000	(133,750,642,121)	242,487,806,019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK**LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun yang Berakhir Pada 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan Bunga	28	201,444,924	742,451,294
Pembayaran Beban Keuangan		(2,210,400)	(2,945,853)
Penerimaan Pendapatan Lainnya		2,189,847,259	1,227,606,571
Pembayaran Tenaga Kerja		(2,206,406,775)	(1,579,329,159)
Pembayaran Beban Umum, Administrasi dan Lainnya		(2,966,066,728)	(2,773,068,168)
Penerimaan Angsuran Pembiayaan		22,551,772,034	19,315,963,960
Pengeluaran untuk Fasilitas Pembiayaan		(13,639,821,696)	(36,512,000,000)
Pembayaran Pajak Penghasilan		(4,601,201)	(2,403,267)
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		6,123,957,417	(19,583,724,622)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan Aset Tetap	15	(18,922,495)	--
Penjualan Aset Tetap	15	--	--
Pembelian Aset Takberwujud	16	--	--
Pencairan (Penempatan) Pada Kegiatan Investasi		647,059,000	4,000,000,000
Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		628,136,505	4,000,000,000
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran Utang Bank		--	--
Pembayaran kepada Pihak Berelasi		(19,000,000,000)	--
Pembayaran Liabilitas Sewa		--	(26,904,147)
Perolehan dari Pelaksanaan Waran Seri I	22, 23	--	--
Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(19,000,000,000)	(26,904,147)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas		(12,247,906,078)	(15,610,628,769)
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	3	23,477,179,262	90,461,481,542
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	3	11,229,273,184	74,850,852,773
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun terdiri dari:			
Kas	3	20,000,000	20,000,000
Bank		2,209,273,184	1,830,852,773
Deposito Berjangka		9,000,000,000	73,000,000,000
Jumlah		11,229,273,184	74,850,852,773

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

1. Umum

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Pool Advista Finance Tbk (dahulu PT Indojasa Pratama Finance) (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Indojasa Pratama berdasarkan Akta No. 65 tanggal 21 Mei 2001 dari Paulus Widodo Sugeng Haryono, S.H., notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-03028 HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Juli 2001 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 1 Oktober 2002, Tambahan No. 11836.

Anggaran dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 29 tanggal 7 Juli 2022 yang dibuat oleh Rini Yulianti, SH, notaris di Jakarta, mengenai perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapat penerimaan pemberitahuan perubahan data Perusahaan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0031067 tanggal 8 Juli 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang pembiayaan konvensional yang meliputi pembiayaan investasi pembiayaan modal kerja, pembiayaan multiguna, dan pembiayaan lain yang disetujui Otoritas Jasa Keuangan (OJK), serta di bidang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang meliputi pembiayaan jual beli, pembiayaan investasi, pembiayaan jasa dan pembiayaan lainnya sesuai dengan prinsip syariah.

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya tersebut, Perusahaan telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 180/KMK.06/2002 tanggal 23 April 2002, yang terakhir diubah dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-692/NB.11/2017 tanggal 24 November 2017. Pada tahun 2018, Perusahaan menambah ruang lingkup kegiatannya dengan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang merupakan unit usaha syariah dan telah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-37/NB.223/2018 tanggal 2 Mei 2018. Selanjutnya, sehubungan dengan perubahan bentuk badan hukum Perusahaan menjadi perusahaan terbuka (Tbk), Perusahaan telah memperbaharui izin usaha di bidang pembiayaan sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-1090/NB.11/2018 tanggal 13 Desember 2018.

Perusahaan berkedudukan di Ruko Permata Hijau, Lantai 6, Jl. Letjen Soepono, Arteri Permata Hijau, Jakarta 12210 dan telah memulai kegiatan operasional secara komersial sejak 1 Mei 2002.

Perusahaan merupakan entitas anak PT Pool Advista Indonesia Tbk (PAI) dengan PT Advista Multi Artha sebagai entitas induk terakhir Perusahaan.

1.b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Penawaran Umum Perdana

Pada tanggal 8 November 2018 Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan No. S.157/D.04/2018 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sebanyak 800.000.000 lembar Saham Biasa kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp100 per Saham dengan harga penawaran Rp135 per Saham.

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 November 2018.

Penawaran umum saham perdana ini disertai dengan penerbitan 800.000.000 Waran Seri I, dengan harga nominal sebesar Rp100 per saham dan harga pelaksanaan sebesar Rp168 per saham. Periode pelaksanaan waran dimulai dari tanggal 16 Mei 2019 sampai dengan 16 November 2023. Bila waran tidak dilaksanakan sampai dengan masa berlaku habis, maka waran tersebut menjadi kadaluarsa dan tidak memiliki nilai. Jangka waktu waran tidak akan diperpanjang.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Sampai dengan 31 Desember 2022, jumlah waran yang dilaksanakan adalah sebanyak 6.475.300 waran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari waran yang dilaksanakan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp440.320.400 dicatat dalam akun "Tambahkan Modal Disetor" (Catatan 23).

1.c. Dewan Komisaris, Direksi Komite Audit, Dewan Pengawas Syariah, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, dan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Dewan Komisaris:		
Komisaris Utama	Marhaendra	Marhaendra
Komisaris	Ahmad Santoso	Ahmad Santoso
Direksi:		
Direktur Utama	Mujoko Yandri .P	Mujoko Yandri .P
Direktur	Raden Ari Priyadi	Raden Ari Priyadi
Direktur	Andi Sulaiman Syah	Andi Sulaiman Syah*)
Dewan Pengawas Syariah:		
Ketua	Izzuddin Edi Siswanto	Izzuddin Edi Siswanto
Anggota	Firmansyah	Firmansyah

*)Berdasarkan Akta Notaris Rini Yulianti, SH No. 28 Tanggal 7 Juli 2022

Susunan Komite Audit Perusahaan pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Ketua	Ahmad Santoso	Ahmad Santoso
Anggota	Irdam Halim	Irdam Halim
Anggota	Yus Indra	Yus Indra

Pembentukan Komite Audit sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Pengangkatan Komite Audit Perusahaan, berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan No. SKEP.001/BOC-PAF/VII/2022 tanggal 26 Juli 2022 tentang pengangkatan Komite Audit.

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. SKEP.004/DIR.PAF/VII/2018 tanggal 30 Juli 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, Sekretaris Perusahaan dijabat oleh Raden Ari Priyadi.

Jumlah kompensasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 858.748.090 dan Rp 3.602.808.117.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebanyak 24 orang.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Keuangan dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Bapepam-LK No.VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" sesuai Keputusan No. KEP-347/BL/2012 tentang perubahan atas Peraturan No. VIII.G.7 dan ketentuan akuntansi lainnya yang lazim berlaku di Pasar Modal.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan adalah biaya perolehan, kecuali untuk akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disajikan dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

2.c. Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan amandemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 22 "Kombinasi Bisnis";
- Amandemen PSAK 57 "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen Keuangan";
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa";
- Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja";
- Amandemen PSAK 71 "Instrumen Keuangan", Amandemen PSAK 60 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", Amandemen PSAK 62 "Kontrak Asuransi", Amandemen PSAK 73 "Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2".

Penerapan dari amandemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap Laporan Keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Siaran Pers PSAK 24 "Imbalan Kerja" terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Perusahaan mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Perusahaan, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan periode berjalan (Catatan 21).

2.d. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.e. Piutang Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen terdiri dari pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi dan pembiayaan multiguna. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen mengacu pada Catatan 2.p.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)

Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

Restrukturisasi Kredit

Restrukturisasi pembiayaan konsumen berupa modifikasi persyaratan kredit non substantial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan. Pembiayaan yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai kini atas arus kas kontraktual setelah restrukturisasi yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Selisih antara jumlah tercatat bruto piutang pembiayaan konsumen pada tanggal restrukturisasi dengan nilai kini arus kas kontraktual setelah restrukturisasi diakui dalam laba rugi.

Setelah restrukturisasi, seluruh arus kas kontraktual dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok pembiayaan yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

2.f. Piutang Pembiayaan Berdasarkan Prinsip Syariah

Pembiayaan Murabahah

Murabahah adalah akad jual beli barang dengan harga jual sebesar biaya perolehan ditambah dengan keuntungan yang disepakati dan Perusahaan harus mengungkapkan biaya perolehan barang tersebut kepada konsumen.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode marjin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *murabahah* dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Pembiayaan Musyarakah Mutanaqishah

Pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* adalah *musyarakah* atau *syirkah* yang kepemilikan aset (barang) atau modal salah satu pihak (*syarik*) berkurang disebabkan pembelian porsi kepemilikan (*hishah*) secara bertahap oleh pihak lainnya.

Pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Ijarah

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang *ijarah* adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai.

Perusahaan menetapkan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing saldo pembiayaan. Cadangan kerugian penurunan nilai atas pembiayaan *ijarah* dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Hawalah

Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Perusahaan) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Perusahaan mendapatkan imbalan (*ujrah*) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Pinjaman *hawalah* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Kelebihan penerimaan dari pinjaman yang dilunasi diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang *hawalah* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada dan dihitung dengan pendekatan sesuai pencadangan menurut penerapan yang diatur oleh regulator.

Penilaian kualitas aset dan cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Perusahaan Pembiayaan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/POJK.05/2019 tanggal 26 Februari 2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan. Berdasarkan peraturan tersebut, piutang pembiayaan yang diberikan berdasarkan prinsip syariah ditelaah berdasarkan kualitasnya dan diklasifikasikan dalam kategori berikut dengan besarnya persentase cadangan kerugian penurunan nilai:

Klasifikasi	Persentase Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Lancar	1%
Dalam perhatian khusus	5%
Kurang lancar	15%
Diragukan	50%
Macet	100%

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan tersebut diatas, kecuali untuk aset yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

Aset dihapusbukukan dari cadangan kerugian penurunan nilai pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan cadangan kerugian penurunan nilai periode berjalan.

Dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan syariah dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perseroan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen namun tidak mengubah total sisa piutang pembiayaan syariah (baik pokok maupun marjin) yang harus dibayarkan oleh konsumen. Perseroan mencatat dampak restrukturisasi tersebut secara prospektif, dengan tidak mengakui amortisasi marjin serta amortisasi biaya perolehan pada saat cuti angsuran. Pendapatan marjin setelah restrukturisasi akan diakui sebesar jumlah marjin yang ditentukan dalam persyaratan pembiayaan baru yang tidak mengubah total sisa piutang. Sedangkan dalam hal restrukturisasi piutang pembiayaan syariah berbasis *fee (ujrah)* dilakukan dengan modifikasi persyaratan pembiayaan non substansial yang tidak menghasilkan penghentian pengakuan, Perusahaan memberikan masa cuti angsuran dan pengunduran jatuh tempo kepada konsumen dengan mengubah total sisa piutang pembiayaan syariah (pokok dan *ujrah* yang disesuaikan) yang harus dibayarkan oleh konsumen.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

2.g. Sewa

Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'.

Sebagai Penyewa

Pada Penyewa tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen non-sewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Perusahaan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Perusahaan cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" dan "Liabilitas sewa" di dalam laporan posisi keuangan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)

Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Perusahaan pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Perusahaan akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka-Pendek

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Perusahaan mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Modifikasi Sewa

Perusahaan mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Perusahaan:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Perusahaan mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Sebagai Pesewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pesewa, Perusahaan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

2.h. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan yang mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen, seperti: pajak yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Setelah pengakuan awal, aset tetap dipertanggungjawabkan dengan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penyesuaian penurunan nilai aset. Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	20
Kendaraan	2,5 - 5
Perabotan Kantor	5
Peralatan Kantor	4 - 8

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke laba atau rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut, sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada setiap tanggal pelaporan, nilai residu, masa manfaat ekonomis dan metode penyusutan dievaluasi dan jika diperlukan, pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut disesuaikan secara prospektif.

2.j. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

2.k. Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen dan marjin *murabahah* diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) nilai wajar portofolio efek.

Pendapatan bunga dari penempatan deposito berjangka diakui ketika diperoleh berdasarkan basis akrual.

Beban

Beban diakui sesuai dengan manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual method*).

2.l. Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual. Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Imbalan Kerja Jangka Panjang dan Imbalan Pasca-Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan membukukan penyisihan untuk imbalan pasca-kerja program imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 11/2020, PP No. 35/2021, Peraturan Perusahaan (PP) dan PSAK 24 (Revisi 2019), "Imbalan Kerja".

Imbalan pasca-kerja diakui sebesar jumlah yang diukur dengan menggunakan dasar diskonto ketika pekerja telah memberikan jasanya kepada Perusahaan dalam suatu periode akuntansi. Liabilitas dan beban diukur dengan menggunakan teknik aktuarial yang mencakup pula kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik kebiasaan Perusahaan. Dalam perhitungan liabilitas, imbalan harus didiskontokan dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komperhensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pada tanggal 4 April 2022, DSAK – IAI menerbitkan siaran pers mengenai "mengatribusikan manfaat untuk masa kerja (PSAK 24)" sebagai tanggapan terhadap *International Financial Accounting Standard Interpretation Committee Agenda Decision: International Accounting (IAS) 19 "Employee Benefits Attributing Benefit to Periods of Service (IFRIC AD)* yang diterbitkan di bulan Mei 2021. DSAK – IAI menilai bahwa skema manfaat pensiun yang diperkenalkan dalam UU Cipta Kerja memiliki karakteristik yang serupa dengan pola fakta yang dibahas dalam IFRIC AD.

Manajemen telah mengkaji dampak siaran pers DSAK – IAI ini dan menyimpulkan bahwa dampak perubahan pola fakta tidak signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan pada tahun lalu, dan oleh karena itu telah membukukan dampak perubahan tersebut pada laporan laba rugi dan penghasilan komperhensif lainnya di tahun berjalan.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika terkait dengan transaksi yang diakui langsung dalam ekuitas atau pendapatan komperhensif lain.

Pajak kini adalah utang atau piutang pajak yang diharapkan atas penghasilan kena pajak atau rugi pajak selama periode berjalan, dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan, dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika (a) entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan (b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan pada setiap periode mendatang dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Perusahaan menyajikan beban pajak final sehubungan dengan deposito dan giro sebagai pos tersendiri.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

2.n. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan setara kas yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan PSAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

2.o. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam transaksi bisnis normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai entitas pelapor, yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

2.p. Instrumen Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Klasifikasi

i. Aset Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; (ii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI); dan (iii) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan pada FVOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

ii. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan dan Pengukuran

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan Perusahaan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen dan margin murabahah untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan dan sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

i. Aset Keuangan

Setelah pengakuan awal, pengukuran aset keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)

Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi. Sedangkan untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Setelah pengakuan awal, pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Perusahaan yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi.

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan mengukur penyisihan kerugian kredit ekspektasian (ECL) untuk aset keuangan. ECL didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang tertuang dalam kontrak dan seluruh arus kas yang diharapkan akan diterima Perusahaan, didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan diterima tersebut mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perluasan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontrak.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, pengukuran penyisihan kerugian dilakukan sejumlah ECL 12 bulan. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya default.

Untuk piutang pembiayaan konsumen, Perusahaan menerapkan panduan praktis dalam menghitung ECL. Oleh karena itu, Perusahaan tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur penyisihan kerugian sejumlah ECL sepanjang umur. Perusahaan telah membentuk matriks provisi yang didasarkan pada data historis kerugian kredit, disesuaikan dengan faktor-faktor perkiraan masa depan (*forward-looking*) khusus terkait pelanggan dan lingkungan ekonomi.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)

Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Reklasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah. Tidak terdapat reklasifikasi untuk liabilitas keuangan.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perseroan atau pihak lawan.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- (i) harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- (ii) input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- (iii) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perusahaan untuk

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskonto digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2.q. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

2.r. Biaya Emisi Saham

Sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7, Lampiran Surat Keputusan BAPEPAM No. 347/BL/2012 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atas Perusahaan Publik", biaya-biaya emisi saham yang terjadi sehubungan dengan penawaran saham Perusahaan dikurangkan langsung dari agio saham yang diperoleh dari penawaran efek tersebut.

2.s. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam periode yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar atas dampak dari waran yang bersifat dilutif.

2.t. Pelaporan Segmen

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Segmen operasi Perusahaan disajikan berdasarkan segmen primer dibagi ke dalam segmen-segmen usaha yaitu pembiayaan modal kerja, anjak piutang, pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

2.u. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

i. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 2.i). Nilai tercatat aset tetap disajikan di Catatan 15.

Imbalan Pasca-Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) tersebut mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca-kerja.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban ini. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini, selama periode dimana liabilitas imbalan pasca-kerja terselesaikan. Perubahan asumsi imbalan kerja ini akan berdampak pada pengakuan keuntungan atau kerugian aktuarial pada akhir tahun pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan dijelaskan pada Catatan 2.p.

Perusahaan menelaah aset keuangan pada biaya diamortisasi berdasarkan PSAK 71 yang mengharuskan untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit dari aset keuangan selain pada nilai wajar melalui laba rugi. PSAK 71 menggabungkan informasi *forward looking* dan historis, terkini dan yang diperkirakan ke dalam estimasi kerugian kredit ekspektasian.

Penghitungan kerugian kredit ekspektasian Perusahaan berdasarkan PSAK 71 adalah keluaran dari model kompleks dengan sejumlah asumsi mendasar mengenai pilihan input variabel dan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

saling ketergantungannya. Elemen-elemen dari model kerugian kredit ekspektasian yang dianggap sebagai pertimbangan dan estimasi akuntansi meliputi:

- a. Model penilaian kredit internal, yang menetapkan *probability of default* untuk tingkat individual.
- b. Kriteria penilaian jika ada peningkatan risiko kredit yang signifikan dan oleh karena itu cadangan untuk aset keuangan harus diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dan penilaian kualitatif;
- c. Pengembangan model kerugian kredit ekspektasian, termasuk berbagai formula dan pilihan input;
- d. Penentuan asosiasi antara skenario makroekonomi dan input ekonomi serta pengaruhnya terhadap *probability of defaults*, dan *loss given defaults*; dan

Pemilihan skenario *forward-looking* untuk makro ekonomi dan bobot probabilitasnya, untuk mendapatkan input ekonomi ke dalam model kerugian kredit ekspektasian.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6 – 12.

ii. Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Klasifikasi Aset dan Liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2.p.

3. Kas dan Setara Kas

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Kas	20,000,000	20,000,000
Bank		
PT Bank CIMB Niaga Syariah Tbk	1,574,641,865	561,822,283
PT Bank Central Asia Tbk	257,862,336	161,347,766
PT Bank CIMB Niaga Tbk	371,763,007	79,746,576
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3,154,220	2,342,913
PT Bank Mega Syariah	1,801,611	1,869,640
PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	50,145	50,084
Sub Jumlah	<u>2,209,273,184</u>	<u>807,179,262</u>
Deposito Berjangka		
PT Bank Victoria Syariah	-	17,650,000,000
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	-	5,000,000,000
PT Bank BPRS Harta Insan Karimah	3,000,000,000	--
PT Bank Jabar Banten Syariah	2,000,000,000	--
PT Bank BTPN Syariah Tbk	4,000,000,000	--
Sub Jumlah	<u>9,000,000,000</u>	<u>22,650,000,000</u>
Jumlah	<u>11,229,273,184</u>	<u>23,477,179,262</u>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas utang dan tidak dibatasi penggunaannya.

Tingkat suku bunga/nisbah dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Tingkat Nisbah		
Perusahaan	7.40% - 40,82%	44,42% - 72,69%
Bank	59,18% - 92,60%	27,31% - 55,58%
Jangka Waktu	0 - 1 Bulan	0 - 3 Bulan

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

4. Investasi Jangka Pendek

Akun ini merupakan penempatan investasi jangka pendek pada deposito berjangka dengan tenor jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2022</u> <u>(Diaudit)</u>
PT Bank BPRS Harta Insan Karimah	--	7,500,000,000
PT Bank Victoria Syariah	13,500,000,000	5,500,000,000
PT Bank BPRS Bina Amwalul Hasanah	--	1,000,000,000
Jumlah	<u>13,500,000,000</u>	<u>14,000,000,000</u>

Tingkat suku bunga/nisbah dan jangka waktu yang berlaku untuk deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2022</u> <u>(Diaudit)</u>
Tingkat Nisbah		
Perusahaan	52,28% - 72,69%	35% - 56%
Bank	27,31% - 47,76%	44% - 65%
Jangka Waktu	0 - 1 Bulan	6 - 12 Bulan

5. Portofolio Efek

Portofolio efek merupakan investasi pada saham dan reksadana yang dicatat sebagai aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2022</u> <u>(Diaudit)</u>
Saham dengan Kuotasi		
PT Inti Agri Resources Tbk	23,447,550,000	23,447,550,000
PT Alfa Energi Investama Tbk	697,747,000	1,310,683,000
Sub Jumlah	24,145,297,000	24,758,233,000
Dikurangi: Penurunan Nilai (Catatan 31)	(1,172,377,500)	(1,172,377,500)
Sub Jumlah Bersih	22,972,919,500	23,585,855,500
Unit Penyertaan Reksadana		
RD TF Super Maxxi	1,058,833,829	1,106,181,190
RD Treasure Saham Mantap	784,204,413	750,534,248
Sub Jumlah	1,843,038,242	1,856,715,438
Jumlah	<u>24,815,957,742</u>	<u>25,442,570,938</u>

Nilai wajar unit reksa dana ditentukan berdasarkan Nilai Aset Bersih (NAB) pada tanggal laporan posisi keuangan. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai unit reksa dana yang dimiliki Perusahaan masing-masing sebesar (Rp13.677.196) dan (Rp1.238.205.530) pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022. Jumlah tersebut dicatat sebagai penghasilan lain-lain tahun berjalan (Catatan 27).

Saham dengan kuotasi merupakan saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Nilai wajar saham dengan kuotasi ditentukan berdasarkan nilai efek yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal laporan posisi keuangan, dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)</u>				
	<u>Persentase</u> <u>Kepemilikan</u>	<u>Jumlah Lembar</u> <u>Saham</u>	<u>Biaya</u> <u>Perolehan</u>	<u>Akumulasi</u> <u>Laba (Rugi) yang</u> <u>Belum Direalisasi</u>	<u>Nilai</u> <u>Wajar</u>
PT Inti Agri Resources Tbk	1.40%	468,951,000	38,260,122,000	(14,812,572,000)	23,447,550,000
PT Alfa Energi Investama Tbk	0.55%	6,521,000	38,473,900,000	(37,776,153,000)	697,747,000
Jumlah		<u>475,472,000</u>	<u>76,734,022,000</u>	<u>(52,588,725,000)</u>	<u>24,145,297,000</u>

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2022 (Diaudit)				Nilai Wajar
	Persentase Kepemilikan	Jumlah Lembar Saham	Biaya Perolehan	Akumulasi Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi	
PT Inti Agri Resources Tbk	1.40%	468,951,000	38,260,122,000	(14,812,572,000)	23,447,550,000
PT Alfa Energi Investama Tbk	0.55%	8,041,000	47,441,900,000	(43,759,122,000)	3,682,778,000
Jumlah		476,992,000	85,702,022,000	(58,571,694,000)	27,130,328,000

Perusahaan membeli saham PT Inti Agri Resources Tbk (IIKP), pihak ketiga, pada bulan November 2018 sampai dengan November 2019 dan saham PT Alfa Energi Investama Tbk, pihak ketiga, pada tanggal 31 Mei 2019. Pada 22 Januari 2020, saham dari emiten IIKP diberhentikan sementara untuk diperdagangkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Surat No. SR 11/PM.21/2020.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Desember 2022 telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai saham yang mungkin terjadi.

Perubahan nilai wajar saham dengan kuotasian untuk tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar (Rp465.877.000) dan (Rp2.372.095.000) dan disajikan sebagai laba (rugi) belum terealisasi atas portofolio efek pada akun Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar Portofolio Efek - Bersih (Catatan 27).

6. Piutang Pembiayaan Modal Kerja – Bersih

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Pihak Ketiga		
<u>Modal Kerja</u>		
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bruto	9,626,771,824	11,572,963,822
Pendapatan yang Belum Diakui	(2,285,745,141)	(2,433,001,205)
Piutang Pembiayaan Modal Kerja	7,341,026,683	9,139,962,617
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(2,720,472,884)	(4,728,336,337)
Sub Jumlah	4,620,553,799	4,411,626,280
<u>Anjak Piutang</u>		
Piutang Pembiayaan Anjak Piutang - Bruto	12,037,778,222	12,114,581,068
Pendapatan yang Belum Diakui	(177,228,526)	(266,041,535)
Piutang Pembiayaan Anjak Piutang	11,860,549,696	11,848,539,533
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(129,802,326)	(59,947,240)
Sub Jumlah	11,730,747,370	11,788,592,293
Jumlah - Bersih	16,351,301,169	16,200,218,573

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan modal kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Belum Jatuh Tempo	16,045,454,086	16,122,464,548
11 - 90 Hari	--	--
91 - 120 Hari	--	--
121 - 180 Hari	--	--
Lebih dari 180 Hari	3,156,122,293	4,866,037,602
Jumlah Piutang Pembiayaan Modal Kerja	19,201,576,379	20,988,502,150

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Suku bunga piutang pembiayaan fasilitas modal kerja pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing berkisar antara 10% - 18% per tahun.

Perusahaan memberikan fasilitas modal kerja dengan jangka waktu maksimal 2 (dua) tahun.

Atas piutang pembiayaan modal kerja yang diberikan kepada nasabah, lessee diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2022</u> <u>(Diaudit)</u>
Saldo Awal Tahun	4,788,283,577	9,009,441,760
Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan (Catatan 30)	(1,932,749,279)	609,858,197
Penghapusan Tahun Berjalan	<u>(5,259,088)</u>	<u>(4,831,016,380)</u>
Jumlah	<u>2,850,275,210</u>	<u>4,788,283,577</u>

Pada tanggal 31 Maret 2023, berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan modal kerja, manajemen berpendapat bahwa piutang dari nasabah sebesar Rp 5.259.088 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukkan oleh manajemen.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 piutang pembiayaan modal kerja yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Nihil dan Rp 4.672.645.159.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah mencukupi untuk menutupi kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan modal kerja.

7. Piutang Pembiayaan Investasi – Bersih

	<u>31 Maret 2023</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2022</u> <u>(Diaudit)</u>
Pihak Ketiga		
Piutang Pembiayaan - Bruto	60,362,374,499	63,050,610,164
Pendapatan yang Belum Diakui	<u>(13,440,929,619)</u>	<u>(13,142,070,666)</u>
	46,921,444,880	49,908,539,498
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	<u>(41,630,909,337)</u>	<u>(40,591,052,451)</u>
Jumlah - Bersih	<u>5,290,535,543</u>	<u>9,317,487,047</u>

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan investasi adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2022</u> <u>(Diaudit)</u>
Belum Jatuh Tempo	716,369,795	3,157,854,515
11 - 90 Hari	3,167,278,044	3,199,981,818
91 - 120 Hari	--	--
121 - 180 Hari	2,451,275,220	--
Lebih dari 180 Hari	<u>40,586,521,821</u>	<u>43,550,703,165</u>
Jumlah Piutang Pembiayaan Investasi	<u>46,921,444,880</u>	<u>49,908,539,498</u>

Suku bunga piutang pembiayaan investasi pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing berkisar antara 14% - 18% per tahun.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Piutang pembiayaan investasi diberikan dengan jangka waktu 3 tahun sampai dengan 10 tahun.

Atas piutang pembiayaan investasi yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Saldo Awal Tahun	40,591,052,451	59,256,022,658
Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan (Catatan 30)	1,586,544,380	(8,647,059,823)
Penghapusan Tahun Berjalan	<u>(546,687,494)</u>	<u>(10,017,910,384)</u>
Jumlah	<u>41,630,909,337</u>	<u>40,591,052,451</u>

Pada tanggal 31 Maret 2023, berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan investasi, manajemen berpendapat bahwa piutang dari nasabah sebesar Rp546.687.494 yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 piutang pembiayaan investasi yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Nihil dan Rp2.620.425.167.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan investasi.

8. Piutang Pembiayaan Multiguna – Bersih

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Pihak Ketiga		
Piutang Pembiayaan - Bruto	6,921,259,923	7,519,117,076
Pendapatan yang Belum Diakui	<u>(1,843,834,498)</u>	<u>(2,025,075,131)</u>
	5,077,425,425	5,494,041,945
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	<u>(3,135,737,867)</u>	<u>(3,438,240,354)</u>
Jumlah - Bersih	<u>1,941,687,558</u>	<u>2,055,801,591</u>

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan multiguna adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Belum Jatuh Tempo	1,838,070,450	1,848,910,031
11 - 90 Hari	--	406,411,466
91 - 120 Hari	--	--
121 - 180 Hari	--	--
Lebih dari 180 Hari	<u>3,239,354,975</u>	<u>3,238,720,448</u>
Piutang Pembiayaan Multiguna	<u>5,077,425,425</u>	<u>5,494,041,945</u>

Suku bunga piutang pembiayaan multiguna pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing berkisar antara dan 17% - 18% per tahun.

Piutang pembiayaan multiguna diberikan dengan jangka waktu 1 tahun sampai dengan 7 tahun.

Atas piutang pembiayaan multiguna yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Saldo Awal Tahun	3,438,240,354	13,246,532,770
Penyisihan (Pemulihan) Tahun Berjalan (Catatan 30)	(302,502,487)	(9,808,292,416)
Penghapusan Tahun Berjalan	--	--
Jumlah	3,135,737,867	3,438,240,354

Pada tanggal 31 Maret 2023, berdasarkan hasil penelaahan manajemen atas kolektibilitas saldo piutang pembiayaan multiguna, manajemen berpendapat bahwa piutang dari nasabah sebesar Nihil yang sebelumnya telah dibentuk cadangan penurunan nilai, tidak dapat tertagih lagi dan diputuskan untuk dihapusbukukan oleh manajemen.

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 piutang pembiayaan multiguna yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar nihil.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan multiguna.

9. Piutang Pembiayaan *Murabahah* – Bersih

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
Piutang Pembiayaan	577,981,383	616,836,135
Pendapatan yang Belum Diakui	(110,295,708)	(124,315,696)
	467,685,675	492,520,439
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(6,156,616)	(4,500,000)
Sub Jumlah	461,529,059	488,020,439
Pihak Ketiga		
Piutang Pembiayaan	54,840,493,103	49,705,106,476
Pendapatan yang Belum Diakui	(12,427,259,120)	(13,178,364,787)
	42,413,233,983	36,526,741,689
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(1,410,050,031)	(1,418,301,096)
Sub Jumlah	41,003,183,952	35,108,440,593
Jumlah - Bersih	41,464,713,011	35,596,461,032

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *murabahah* adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Belum Jatuh Tempo	41,950,919,658	36,089,262,128
11 - 90 Hari	--	--
91 - 120 Hari	--	--
121 - 180 Hari	--	--
Lebih dari 180 Hari	930,000,000	930,000,000
Jumlah	42,880,919,658	37,019,262,128

Marjin piutang *murabahah* pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing berkisar antara 10% - 16% per tahun.

Piutang pembiayaan *murabahah* diberikan dengan jangka waktu maksimal 7 tahun.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Atas piutang pembiayaan *murabahah* yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Saldo Awal Tahun	1,422,801,096	205,573,410
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 30)	<u>(6,594,449)</u>	<u>1,217,227,686</u>
Jumlah	<u>1,416,206,647</u>	<u>1,422,801,096</u>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 piutang pembiayaan *murabahah* yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Nihil dan Rp554.305.332.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan *murabahah*.

10. Piutang Pembiayaan *Musyarakah Mutanaqishah* – Bersih

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
Piutang Pembiayaan	431,716,197	1,098,725,735
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	<u>(10,947,318)</u>	<u>(3,118,112)</u>
Sub Jumlah	<u>420,768,879</u>	<u>1,095,607,623</u>
Pihak Ketiga		
Piutang Pembiayaan	41,558,479,058	38,396,979,531
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	<u>(13,581,892,988)</u>	<u>(391,838,941)</u>
Sub Jumlah	<u>27,976,586,070</u>	<u>38,005,140,590</u>
Jumlah - Bersih	<u>28,397,354,949</u>	<u>39,100,748,213</u>

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Belum Jatuh Tempo	22,594,868,245	20,085,653,811
11 - 90 Hari	--	19,410,051,455
91 - 120 Hari	19,395,327,011	--
121 - 180 Hari	--	--
Lebih dari 180 Hari	--	--
Jumlah	<u>41,990,195,256</u>	<u>39,495,705,266</u>

Marjin piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing berkisar antara 10% - 16% per tahun.

Piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* diberikan dengan jangka waktu maksimal 7 tahun.

Atas piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Saldo Awal Tahun	394,957,053	31,029,113
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 30)	<u>13,197,883,253</u>	<u>363,927,940</u>
Jumlah	<u>13,592,840,306</u>	<u>394,957,053</u>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah* yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Nihil dan Rp111.035.628.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan *musyarakah mutanaqishah*.

11. Piutang Pembiayaan *ijarah* – Bersih

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Pihak Ketiga		
Piutang Pembiayaan	8,807,108,051	9,154,700,546
Pendapatan yang Belum Diakui	<u>(966,928,390)</u>	<u>(1,048,756,087)</u>
	7,840,179,661	8,105,944,459
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	<u>(113,114,471)</u>	<u>(113,114,471)</u>
Jumlah - Bersih	<u>7,727,065,190</u>	<u>7,992,829,988</u>

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *ijarah* adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Belum Jatuh Tempo	7,817,679,661	8,083,444,459
11 - 90 Hari	--	--
91 - 120 Hari	--	--
121 - 180 Hari	--	--
Lebih dari 180 Hari	<u>22,500,000</u>	<u>22,500,000</u>
Jumlah	<u>7,840,179,661</u>	<u>8,105,944,459</u>

Marjin piutang pembiayaan *ijarah* pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing berkisar antara 10% - 16% per tahun.

Piutang pembiayaan *ijarah* diberikan dengan jangka waktu maksimal 7 tahun.

Atas piutang pembiayaan berdasarkan prinsip syariah yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Saldo Awal Tahun	113,114,471	79,371,083
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 30)	<u>--</u>	<u>33,743,388</u>
Jumlah	<u>113,114,471</u>	<u>113,114,471</u>

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 piutang pembiayaan *ijarah* yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar Nihil dan Rp1.899.142.027.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang *ijarah*.

12. Piutang Pembiayaan *Hawalah* – Bersih

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Pihak Ketiga		
Piutang Pembiayaan	12,000,000,000	22,000,000,000
Dikurangi: Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian	(220,000,000)	(220,000,000)
Jumlah - Bersih	11,780,000,000	21,780,000,000

Rincian analisa umur atas jatuh tempo kontraktual (ditunjukkan dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskonto) dari angsuran piutang pembiayaan *hawalah* adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Belum Jatuh Tempo	12,000,000,000	22,000,000,000
11 - 90 Hari	--	--
91 - 120 Hari	--	--
121 - 180 Hari	--	--
Lebih dari 180 Hari	--	--
Jumlah	12,000,000,000	22,000,000,000

Marjin piutang pembiayaan *hawalah* pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing berkisar antara 10% - 16% per tahun.

Piutang pembiayaan *hawalah* diberikan dengan jangka waktu maksimal 7 tahun.

Atas piutang pembiayaan *hawalah* yang diberikan kepada nasabah, *lessee* diwajibkan untuk memberikan jaminan kepada Perusahaan sesuai dengan yang disyaratkan dalam perjanjian kredit.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Saldo Awal Tahun	220,000,000	--
Penyisihan Tahun Berjalan (Catatan 30)	--	220,000,000
Jumlah	220,000,000	220,000,000

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 piutang pembiayaan multiguna yang telah direstrukturisasi masing-masing sebesar nihil.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang pembiayaan *hawalah*.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)

Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

13. Piutang Lain-lain

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Pihak Berelasi (Catatan 32)		
PT Pool Advista Indonesia Tbk	32,765,307,500	13,765,307,500
PT Pool Advista Aset Manajemen	1,029,600,000	1,029,600,000
Sub Jumlah	33,794,907,500	14,794,907,500
Dikurangi: Penurunan Nilai	<u>(1,029,600,000)</u>	<u>(1,029,600,000)</u>
Sub Jumlah Bersih	32,765,307,500	13,765,307,500
Pihak Ketiga		
PT Nusa Puri Nirida	1,001,189,475	1,001,189,475
Lain-Lain	2,158,889,596	2,052,285,643
Sub Jumlah	3,160,079,071	3,053,475,118
Dikurangi: Penurunan Nilai	<u>(1,001,189,475)</u>	<u>(1,001,189,475)</u>
Sub Jumlah Bersih	2,158,889,596	2,052,285,643
Jumlah - Bersih	<u>34,924,197,096</u>	<u>15,817,593,143</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian kredit ekspektasian yang dibentuk pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 telah mencukupi untuk menutup kerugian tidak tertagihnya piutang lain-lain.

14. Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
<u>Uang Muka</u>	289,401,191	63,415,210
<u>Beban Dibayar di Muka</u>		
Asuransi	101,320,041	43,638,048
Lainnya	735,374,805	770,381,496
Sub Jumlah	836,694,846	814,019,544
Jumlah	<u>1,126,096,037</u>	<u>877,434,754</u>

15. Aset Tetap

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah dan Bangunan	47,377,500,000	--	--	--	47,377,500,000
Kendaraan	1,759,186,600	--	--	--	1,759,186,600
Peralatan Kantor	1,575,630,538	18,922,495	--	--	1,594,553,033
Perlengkapan Kantor	1,590,826,582	--	--	--	1,590,826,582
	<u>52,303,143,720</u>	<u>18,922,495</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>52,322,066,215</u>
<u>Sewa Pembiayaan</u>					
Kendaraan	--	--	--	--	--
<u>Aset Hak-Guna</u>					
Bangunan	290,000,000	--	--	--	290,000,000
Sub Jumlah	<u>52,593,143,720</u>	<u>18,922,495</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>52,612,066,215</u>

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)

Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah dan Bangunan	9,870,312,500	592,218,750	--	--	10,462,531,250
Kendaraan	1,251,122,084	50,806,452	--	--	1,301,928,536
Peralatan Kantor	1,428,935,372	22,957,735	--	--	1,451,893,107
Perlengkapan Kantor	777,797,606	47,275,607	--	--	825,073,213
	<u>13,328,167,562</u>	<u>713,258,544</u>	--	--	<u>14,041,426,106</u>
<u>Sewa Pembiayaan</u>					
Kendaraan	--	--	--	--	--
<u>Aset Hak-Guna</u>					
Bangunan	290,000,000	--	--	--	290,000,000
Sub Jumlah	<u>13,618,167,562</u>	<u>713,258,544</u>	--	--	<u>14,331,426,106</u>
Nilai Tercatat	<u>38,974,976,158</u>				<u>38,280,640,109</u>

31 Desember 2022 (Diaudit)					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Penyesuaian	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah dan Bangunan	47,377,500,000	--	--	--	47,377,500,000
Kendaraan	20,850,000	525,000,000	600,000,000	1,813,336,600	1,759,186,600
Peralatan Kantor	1,547,216,038	28,414,500	--	--	1,575,630,538
Perlengkapan Kantor	1,554,999,882	35,826,700	--	--	1,590,826,582
	<u>50,500,565,920</u>	<u>589,241,200</u>	<u>600,000,000</u>	<u>1,813,336,600</u>	<u>52,303,143,720</u>
<u>Sewa Pembiayaan</u>					
Kendaraan	1,813,336,600	--	--	(1,813,336,600)	--
<u>Aset Hak-Guna</u>					
Bangunan	290,000,000	--	--	--	290,000,000
	<u>1,051,911,867</u>	--	<u>761,911,867</u>	--	<u>290,000,000</u>
Sub Jumlah	<u>53,365,814,387</u>	<u>589,241,200</u>	<u>1,361,911,867</u>	--	<u>52,593,143,720</u>
Akumulasi Penyusutan					
<u>Kepemilikan Langsung</u>					
Tanah dan Bangunan	7,501,437,500	2,368,875,000	--	--	9,870,312,500
Kendaraan	20,850,000	--	600,000,000	1,830,272,084	1,251,122,084
Peralatan Kantor	1,298,488,000	130,447,372	--	--	1,428,935,372
Perlengkapan Kantor	593,211,997	184,585,609	--	--	777,797,606
	<u>9,413,987,497</u>	<u>2,683,907,981</u>	<u>600,000,000</u>	<u>1,830,272,084</u>	<u>13,328,167,562</u>
<u>Sewa Pembiayaan</u>					
Kendaraan	1,594,803,267	235,468,817	--	(1,830,272,084)	--
<u>Aset Hak-Guna</u>					
Bangunan	290,000,000	--	--	--	290,000,000
	<u>488,759,618</u>	<u>49,689,904</u>	<u>248,449,522</u>	--	<u>290,000,000</u>
Sub Jumlah	<u>11,497,550,382</u>	<u>2,969,066,702</u>	<u>848,449,522</u>	--	<u>13,618,167,562</u>
Nilai Tercatat	<u>41,868,264,005</u>				<u>38,974,976,158</u>

Berdasarkan Akta Jual Beli No. 201/2018 dan No. 202/2018 tanggal 13 November 2018, Perusahaan membeli Tanah dan Bangunan dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 3099/Grogol Utara dan No. 3100/Grogol Utara dengan harga keseluruhan sebesar Rp45.000.000.000.

Beban penyusutan aset tetap untuk tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp713.258.544 dan Rp2.919.376.798 yang dicatat di beban umum dan administrasi (Catatan 29).

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp12.783.000.000 dan Rp11.474.000.000 kepada PT Asuransi Raksa, PT Artha Graha General Insurance, PT BCA Insurance, PT ACA Insurance, PT Asuransi Sinarmas dan PT Asuransi ABDA, semuanya pihak ketiga. Manajemen berpendapat nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Laba (rugi) pelepasan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2023</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2022</u> <u>(Diaudit)</u>
Hasil Penjualan/Klaim Asuransi Aset Tetap	--	351,000,000
Nilai Tercatat	--	--
Keuntungan Pelepasan Aset Tetap (Catatan 28)	<u><u>--</u></u>	<u><u>351,000,000</u></u>

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset tetap tersebut.

16. Aset Takberwujud

	<u>31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan				
Perangkat Lunak	1,157,090,613	--	--	1,157,090,613
Akumulasi Amortisasi				
Perangkat Lunak	570,855,180	72,318,162	--	643,173,342
Nilai Tercatat	<u><u>586,235,433</u></u>			<u><u>513,917,271</u></u>
	<u>31 Desember 2022 (Diaudit)</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Biaya Perolehan				
Perangkat Lunak	1,157,090,613	--	--	1,157,090,613
Akumulasi Amortisasi				
Perangkat Lunak	281,582,531	289,272,649	--	570,855,180
Nilai Tercatat	<u><u>875,508,082</u></u>			<u><u>586,235,433</u></u>

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebesar Rp72.318.162 dan Rp289.272.649 yang dicatat di beban umum dan administrasi (Catatan 29).

17. Beban Akrua

	<u>31 Maret 2023</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2022</u> <u>(Diaudit)</u>
Jasa profesional	110,000,000	265,000,000
Jumlah	<u><u>110,000,000</u></u>	<u><u>265,000,000</u></u>

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

18. Utang Pembiayaan Konsumen

	<u>31 Maret 2023</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember</u> <u>2022</u>
PT CIMB Niaga Auto Finance	--	--
Jumlah	<u><u>--</u></u>	<u><u>--</u></u>

Pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022, utang pembiayaan konsumen dari PT CIMB Niaga Auto Finance Nihil.

19. Utang Lain-Lain

	<u>31 Maret 2023</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2022</u> <u>(Diaudit)</u>
Pihak Ketiga		
Titipan Lain yang Belum Direalisasi	8,777,328,053	8,382,372,173
Lain-Lain	--	--
Jumlah	<u><u>8,777,328,053</u></u>	<u><u>8,382,372,173</u></u>

Akun titipan lain yang belum direalisasi terutama merupakan kelebihan hasil penjualan agunan milik nasabah Mohamad Aminudin Dahlan dibandingkan dengan jumlah nilai tercatat piutang nasabah dengan jumlah kelebihan sebesar Rp6.113.146.919. Penjualan agunan ini dilakukan untuk merealisasikan pembayaran piutang nasabah tersebut yang mengalami gagal bayar. Mengacu kepada Catatan 37 atas laporan keuangan ini, penjualan lelang ini sedang dalam proses hukum karena nasabah yang bersangkutan mengajukan gugatan ke Pengadilan atas pelaksanaan lelang tersebut. Sehingga kelebihan hasil penjualan ini akan direalisasikan setelah ada putusan atas memori kasasi yang diajukan.

20. Perpajakan

a. Pajak Dibayar di Muka

	<u>31 Maret 2023</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2022</u> <u>(Diaudit)</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	--	3,408
Pasal 23	--	164,000
Pajak Pertambahan Nilai	--	--
Jumlah	<u><u>--</u></u>	<u><u>167,408</u></u>

b. Utang Pajak

	<u>31 Maret 2023</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2022</u> <u>(Diaudit)</u>
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	78,091,997	63,497,757
Pasal 23	15,475,955	5,657,901
Pajak Pertambahan Nilai	1,100,000	1,100,000
Jumlah	<u><u>94,667,952</u></u>	<u><u>70,255,658</u></u>

c. Beban (Manfaat) Pajak

	<u>31 Maret 2023</u> <u>(Tidak Diaudit)</u>	<u>31 Desember 2022</u> <u>(Diaudit)</u>
Pajak Kini	--	--
Pajak Tangguhan	(2,642,125,429)	6,521,197,498
Total	<u><u>(2,642,125,429)</u></u>	<u><u>6,521,197,498</u></u>

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)

Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Rekonsiliasi pajak dengan beban pajak antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba kena pajak (rugi fiskal) adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(13,549,095,355)	7,033,646,254
Koreksi Fiskal		
<u>Beda Waktu:</u>		
Cadangan Kerugian Ekspektasian atas Piutang Pembiayaan	12,542,581,418	(16,010,595,028)
Cadangan Penurunan Nilai Portofolio Efek	--	1,172,377,500
Imbalan Kerja Jangka Panjang	--	(38,793,210)
Penyusutan Aset Tetap	19,026,206	84,130,700
Sub Jumlah	<u>12,561,607,624</u>	<u>(14,792,880,038)</u>
<u>Beda Tetap:</u>		
(Keuntungan) Kerugian Portofolio Efek	479,554,196	3,610,300,529
Pendapatan yang telah Dikenakan Pajak Final	(303,325,037)	(2,417,809,988)
Beban Pajak	4,601,201	22,603,351
Beban Penghapusan Piutang Usaha	4,303,834	706,600,819
Natura	24,356,331	23,600,000
Lain-Lain	--	5,613,506
Sub Jumlah	<u>209,490,525</u>	<u>1,950,908,217</u>
Jumlah Koreksi Fiskal	<u>12,771,098,149</u>	<u>(12,841,971,821)</u>
Estimasi Rugi Fiskal Tahun Berjalan	<u>(777,997,206)</u>	<u>(5,808,325,567)</u>
Pajak Kini	<u><u>--</u></u>	<u><u>--</u></u>

Perhitungan Penghasilan Kena Pajak untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2023 tersebut diatas didasarkan pada perhitungan sementara. Jumlah tersebut mungkin berbeda dari laba kena pajak yang dilaporkan dalam SPT Pajak Penghasilan Badan Tahunan.

Estimasi pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 tersebut di atas telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang dilaporkan Perusahaan kepada kantor pajak.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan sesuai laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	(13,549,095,355)	7,033,646,254
Pajak Penghasilan dengan Tarif yang Berlaku	2,980,800,978	(1,547,402,176)
Koreksi Fiskal dengan Tarif Pajak yang Berlaku	(46,087,915)	(429,199,808)
Perubahan Pajak Tangguhan	(121,428,248)	(3,266,763,889)
Rugi Fiskal yang Tidak Diakui Pajak Tangguhan	<u>(171,159,385)</u>	<u>(1,277,831,625)</u>
Pajak Penghasilan Badan	<u><u>2,642,125,429</u></u>	<u><u>(6,521,197,497)</u></u>

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

d. Aset Pajak Tangguhan

	31 Desember 2022 (Diaudit)	Dikreditkan (Dibebankan) Laba Tahun Berjalan	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Imbalan Pasca-Kerja	390,111,417	--	--	390,111,417
Cadangan Kerugian atas Piutang Pembiayaan	11,213,058,781	2,637,939,664	--	13,850,998,445
Penurunan Nilai atas Piutang Lain-lain	471,941,685	--	--	471,941,685
Penurunan Nilai atas Portofolio Efek	257,923,050	--	--	257,923,050
Penyusutan Aset Tetap	332,899,014	4,185,765	--	337,084,779
Jumlah	12,665,933,947	2,642,125,429	--	15,308,059,376
	2021	Dikreditkan (Dibebankan) Laba Tahun Berjalan	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif	2022
Imbalan Pasca-Kerja	432.731.100	(8.534.507)	(34.085.176)	390.111.417
Cadangan Kerugian atas Piutang Pembiayaan	18.002.153.575	(6.789.094.794)	--	11.213.058.781
Penurunan Nilai atas Piutang Lain-lain	471.941.685	--	--	471.941.685
Penurunan Nilai atas Portofolio Efek	--	257.923.050	--	257.923.050
Penyusutan Aset Tetap	314.390.260	18.508.754	--	332.899.014
Jumlah	19.221.216.620	(6.521.197.498)	(34.085.176)	12.665.933.946

e. Surat Tagihan Pajak

No.	Jenis Surat Tagihan Pajak	Masa Pajak	Nomor Surat	Jumlah
1	Pajak Pertambahan Nilai	April 2021	00468/107/21/096/21	500.000
2	Pajak Pertambahan Nilai	Juli 2021	00466/107/21/096/21	500.000
3	Pajak Penghasilan Pasal 21	Desember 2019	00027/101/19/096/22	202.454
4	Pajak Pertambahan Nilai	Februari 2022	00097/107/22/096/22	500.000
5	Pajak Penghasilan Pasal 21	Agustus 2019	00061/101/19/096/22	49.380
6	Pajak Penghasilan Pasal 21	September 2019	00060/101/19/096/22	49.380
7	Pajak Penghasilan Pasal 23	September 2020	00078/103/20/096/22	100.000
8	Pajak Penghasilan Pasal 21	Oktober 2019	00059/101/19/096/22	49.380
9	Pajak Penghasilan Pasal 21	November 2019	00057/101/19/096/22	49.380
10	Pajak Penghasilan Badan	2017	00050/106/17/096/22	1.000.000

Jumlah STP tersebut di atas telah dibayar oleh Perusahaan.

f. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self assessment*. Direktur Jendral Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

g. Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 31 Maret 2020, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2020 ("PP No. 1/2020") tentang "Kebijakan Keuangan Negara Dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 ("COVID-19") dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan". Dalam PP No. 1/2020 tersebut, pada Pasal 5 mengatur tentang Penyesuaian tarif Pajak Penghasilan yang diterapkan atas penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar:

- 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021; dan
- 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tanggal 7 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (RUU HPP) menjadi UU Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

21. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021. Perhitungan imbalan pasca-kerja pada 31 Desember 2022 dan 2021, masing-masing dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmokonsilindo, aktuaris independen, dengan laporannya masing-masing tertanggal 10 Maret 2023 dan 30 Maret 2022.

Asumsi aktuarial yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca-kerja pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	: 58 Tahun
Tabel Mortalita	: Tabel Mortalita Indonesia (TMI) IV 2019 dengan estimasi perbaikan
Estimasi Kenaikan Gaji dimasa Datang	: 10,0%
Tingkat Diskonto	: 7,35% (2021: 7,40%)
Tingkat Cacat	: 10% dari Tingkat Mortalita
Tingkat Pengunduran Diri	: 5% per tahun sampai usia 45 dan menurun secara linear ke 0% di usia 58 tahun dan setelahnya
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

Beban imbalan pasca-kerja Perusahaan dialokasikan beban usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Beban Jasa Kini	--	343,551,495
Biaya Jasa Lalu atas Amandemen Program	--	5,701,371
Biaya Bunga	--	117,503,794
Dampak atas Perubahan Metode Atribusi	--	(213,632,591)
Jumlah	--	253,124,069

Mutasi liabilitas imbalan pasca-kerja Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Saldo Awal Tahun	1,773,233,711	1,966,959,541
Beban Tahun Berjalan (Catatan 29)	--	253,124,069
Penghasilan Komprehensif Lain	--	(154,932,620)
Pembayaran Imbalan	(592,237,500)	(291,917,279)
Saldo Akhir Tahun	1,180,996,211	1,773,233,711

Informasi historis mengenai nilai kini kewajiban imbalan pasti dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	1,180,996,211	1,773,233,711
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial belum Diakui	--	--
Saldo Akhir Tahun	1,180,996,211	1,773,233,711

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Manajemen berpendapat bahwa estimasi atas imbalan pasca-kerja tersebut telah memadai untuk menutup liabilitas manfaat karyawan Perusahaan.

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perusahaan menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Perubahan Imbal Hasil Obligasi
 Penurunan pada imbal hasil obligasi pemerintah berperingkat tinggi menyebabkan kenaikan liabilitas program, meskipun secara parsial akan saling hapus oleh kenaikan nilai dari kepemilikan obligasi program.
2. Tingkat Kenaikan Gaji
 Liabilitas imbalan pensiun Perusahaan berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022 adalah:

Perubahan Asumsi	Dampak Terhadap Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasca-Kerja	
	Tingkat Diskonto	Tingkat Kenaikan Gaji
31 Maret 2023		
Kenaikan Asumsi 1%	527,682,179	670,924,280
Penurunan Asumsi 1%	667,068,295	522,997,553
31 Desember 2022		
Kenaikan Asumsi 1%	(64,555,321)	78,686,780
Penurunan Asumsi 1%	74,830,795	(69,239,947)

22. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Maret 2023		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
PT Pool Advista Indonesia Tbk ^{*)}	2,558,239,599	76.34%	255,823,959,900
Tuan Freddy Gunawan	1	0.00%	100
PT Asabri (Persero) Tbk	256,228,000	7.65%	25,622,800,000
Publik (Kepemilikan kurang dari 5%)	536,607,700	16.01%	53,660,770,000
Jumlah	3,351,075,300	100.00%	335,107,530,000

^{*)} Berdasarkan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Resgistrar, dimana kepemilikan tersebut terdiri dari saham pendiri dan saham yang diperoleh lewat bursa.

Pemegang Saham	31 Desember 2022		
	Jumlah Lembar Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah Modal Disetor
PT Pool Advista Indonesia Tbk ^{*)}	2,558,239,599	76.34%	255,823,959,900
Tuan Freddy Gunawan	1	0.00%	100
PT Asabri (Persero) Tbk	256,228,000	7.65%	25,622,800,000
Publik (Kepemilikan kurang dari 5%)	536,607,700	16.01%	53,660,770,000
Jumlah	3,351,075,300	100.00%	335,107,530,000

^{*)} Berdasarkan laporan bulanan kepemilikan saham dari Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Resgistrar, dimana kepemilikan tersebut terdiri dari saham pendiri dan saham yang diperoleh lewat bursa.

Pada tanggal 31 Maret 2023, tidak ada peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan waran I. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp168 per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor (Catatan 23) sebesar Nihil.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)

Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Pada tahun 2022, terdapat peningkatan modal disetor yang berasal dari hasil pelaksanaan waran I sebanyak 300 lembar saham dengan harga sebesar Rp100 per saham atau sebesar Rp30.000. Harga yang ditetapkan atas pelaksanaan waran adalah sebesar Rp168 per lembar saham. Selisih harga pelaksanaan dan harga nominal atas pelaksanaan waran telah dibukukan pada tambahan modal disetor (Catatan 23) sebesar Rp20.400.

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun:

	31 Maret 2023 (Lembar)	31 Desember 2022 (Lembar)
Jumlah Saham Beredar pada Awal Tahun	3,351,075,300	3,351,075,000
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I	--	300
Jumlah	3,351,075,300	3,351,075,300

23. Tambahan Modal Disetor - Bersih

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Desember 2022 (Diaudit)
Program Pengampunan Pajak	50,000,000	50,000,000
Hasil Penawaran Umum Saham Perdana		
Agio Saham	28,000,000,000	28,000,000,000
Biaya Emisi	(4,589,474,857)	(4,589,474,857)
Sub Jumlah	23,410,525,143	23,410,525,143
Hasil Pelaksanaan Waran Seri I		
Agio Saham (Catatan 22)	440,320,400	440,320,400
Jumlah	23,900,845,543	23,900,845,543

24. Cadangan Umum

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan No. 11 tanggal 14 Juni 2019, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp6.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan di bawah tangan tanggal 30 Oktober 2015, pemegang saham menyetujui untuk menyisihkan saldo laba sebesar Rp11.000.000.000 sebagai cadangan umum. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan Perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor sebagai cadangan umum. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

25. Pendapatan Bunga dari Pembiayaan Konvensional

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
Pembiayaan Modal Kerja Pihak Ketiga	254,380,662	508,632,678
Pembiayaan Investasi Pihak Ketiga	217,419,303	867,569,066
Pembiayaan Multiguna Pihak Ketiga	83,661,661	142,492,893
Jumlah	555,461,626	1,518,694,637

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
 Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
 (Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

26. Pendapatan dari Pembiayaan berdasarkan Prinsip Syariah

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
Pembiayaan <i>Murabahah</i> -		
Pendapatan Marjin dari Jual Beli		
Pihak Berelasi	14,019,988	13,500,000
Pihak Ketiga	1,149,104,909	206,607,854
	<u>1,163,124,897</u>	<u>220,107,854</u>
Pembiayaan <i>Musyarakah Mutanaqishah</i> -		
Pendapatan Bagi Hasil		
Pihak Berelasi	22,354,588	29,873,971
Pihak Ketiga	874,207,480	592,192,597
	<u>896,562,068</u>	<u>622,066,568</u>
Pendapatan dari <i>Ijarah</i>		
Pihak Ketiga	300,906,061	320,964,679
Pembiayaan <i>Hawalah</i>		
Pihak Ketiga	797,499,999	--
Jumlah	<u>3,158,093,025</u>	<u>1,163,139,101</u>

27. Kerugian atas Perubahan Nilai Wajar Portofolio Efek - Bersih

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
Saham dengan Kuotasi		
Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi	8,355,064,000	(1,318,724,000)
Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Sudah Direalisasi	(8,820,941,000)	--
Unit Reksadana		
Keuntungan (Kerugian) Bersih yang Belum Direalisasi	(13,677,196)	(301,367,045)
Jumlah	<u>(479,554,196)</u>	<u>(1,620,091,045)</u>

28. Pendapatan Lain-lain

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
Pendapatan Bunga, Bunga Deposito dan Jasa Giro	201,444,924	742,454,252
Keuntungan Pelepasan Aset Tetap (Catatan 15)	--	--
Pendapatan Sewa - Bersih	45,000,000	44,000,000
Lain-Lain	56,880,185	3,222,784
Jumlah	<u>303,325,109</u>	<u>789,677,036</u>

29. Beban Umum dan Administrasi

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
Gaji dan Tunjangan Karyawan	1,973,538,508	2,081,162,805
Jasa Profesional	1,304,515,028	1,070,778,612
Penyusutan Aset Tetap (Catatan 15)	713,258,544	745,299,393
Kesekretariatan	233,840,982	278,026,151
Asuransi	104,453,807	109,718,140
Perbaikan dan Pemeliharaan	91,338,271	75,967,166
Amortisasi (Catatan 16)	72,318,162	72,318,162
Listrik, Air dan Energi	56,440,530	58,050,640
Transportasi dan Perjalanan Dinas	28,010,119	32,176,041
Komunikasi	28,162,754	15,132,000
Sewa	10,996,659	9,728,700
Perlengkapan Kantor	8,579,500	3,869,000
Lain-Lain	22,472,319	4,793,505
Jumlah	<u>4,647,925,183</u>	<u>4,557,020,315</u>

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)

Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

30. Penyisihan (Pemulihan) Kerugian Ekspektasian Piutang Pembiayaan

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
Pembiayaan Modal Kerja	(1,932,749,279)	(92,496,020)
Pembiayaan Investasi	1,586,544,380	92,496,020
Pembiayaan Multiguna	(302,502,487)	(2,974,924,001)
Pembiayaan <i>Murabahah</i>	(6,594,449)	--
Pembiayaan <i>Musarakah Mutanaqishah</i>	13,197,883,253	--
Jumlah	12,542,581,418	(2,974,924,001)

31. Beban Lain-lain

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
Beban Transaksi Portofolio Efek di Bursa	60,030,833	5,905,831
Beban Pajak	4,601,201	--
Lain-Lain	372,820	93,162,318
Jumlah	65,004,854	99,068,149

32. Saldo dan Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

a. Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi, antara lain:

	31 Maret 2023	31 Desember 2022	Persentase terhadap	
			Jumlah Aset	
			2023	2022
Piutang Pembiayaan - <i>Musarakah Mutanaqishah</i> (Catatan 10)				
Mujoko Yandri Panjaitan	431,716,197	1,098,725,735	0.17%	0.44%
Piutang Pembiayaan <i>Murabahah</i> (Catatan 9)				
Fatmawati	376,343,398	395,784,706	0.15%	0.18%
Andi Sulaiman Syah	91,342,277	96,735,733	0.04%	--
Jumlah	467,685,675	492,520,439	0.19%	0.18%
Piutang Lain-lain				
PT Pool Advista Indonesia Tbk	32,765,307,500	13,765,307,500	12.97%	0.49%
PT Pool Advista Aset Management	1,029,600,000	1,029,600,000	0.41%	0.00%
Jumlah	33,794,907,500	28,560,215,000	13.38%	0.49%
	31 Maret 2023	31 Desember 2022	Persentase terhadap	
			Jumlah Pendapatan	
			2023	2022
Pendapatan Pembiayaan - <i>Musarakah Mutanaqishah</i>				
Mujoko Yandri Panjaitan	22,354,588	121,402,352	0.60%	0.44%
Pendapatan Pembiayaan <i>Murabahah</i>				
Fatmawati	11,648,893	51,827,273	0.31%	0.19%
Andi Sulaiman Syah	2,371,095	1,652,476	0.06%	0.01%
Jumlah	14,019,988	53,479,749	0.38%	0.19%

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)

Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2023	31 Desember 2022	Persentase terhadap Jumlah Beban	
			2023	2022
Beban Umum dan Administrasi				
<u>Gaji dan Tunjangan</u>				
Komisaris dan Direksi	<u>858,748,090</u>	<u>3,602,808,117</u>	<u>18.48%</u>	<u>17.31%</u>
Beban Umum dan Administrasi				
<u>Jasa Profesional</u>				
PT Pool Advista Indonesia Tbk	<u>800,000,000</u>	<u>1,900,000,000</u>	<u>17.21%</u>	<u>9.13%</u>

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan yang setara dengan yang berlaku dalam transaksi yang wajar.

b. Sifat dan Hubungan Pihak Berelasi:

No.	Pihak Berelasi	Hubungan dengan Perusahaan	Transaksi
1	PT Pool Advista Indonesia Tbk	Entitas Induk	Piutang Lain-lain dan Jasa Profesional
2	PT Pool Advista Aset Management	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama	Piutang Lain-lain
3	PT Pool Advista Sekuritas	Dikendalikan oleh Pengendali yang Sama	Pendapatan Sewa
4	Komisaris dan Direksi	Manajemen Kunci	Gaji dan Tunjangan
5	Mujoko Yandri Panjaitan	Manajemen Kunci	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah
6	Fatmawati	Hubungan Keluarga dengan Direktur Utama	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah
7	Andi Sulaiman Syah	Manajemen Kunci	Piutang Pembiayaan Syariah dan Pendapatan Pembiayaan Syariah

33. Laba (Rugi) Per Saham Dasar

	31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)	31 Maret 2022 (Tidak Diaudit)
Laba (Rugi) tahun berjalan untuk perhitungan Laba (Rugi) per saham dasar	<u>(10,906,969,926)</u>	<u>586,820,785</u>
Jumlah Saham Beredar Awal Tahun	3,349,576,300	3,349,576,300
Ditambah:		
Pelaksanaan Warran Seri I	--	--
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	<u>3,349,576,300</u>	<u>3,349,576,300</u>
Laba (Rugi) per Saham Dasar	<u>(3.26)</u>	<u>0.18</u>
Laba (Rugi) tahun berjalan untuk perhitungan Laba (Rugi) per saham dasar	<u>(10,906,969,926)</u>	<u>586,820,785</u>
Jumlah Saham Beredar Awal Tahun	3,349,576,300	3,349,576,300
Ditambah:		
Pelaksanaan Warran Seri I	6,475,300	6,475,000
Tambahkan Saham dari Konversi Waran yang Diasumsikan (Catatan 1.b)	<u>793,524,700</u>	<u>793,525,000</u>
Rata-rata Tertimbang Saham Beredar	<u>4,149,576,300</u>	<u>4,231,112,231</u>
Rugi per Saham Dilusian	<u>(2.63)</u>	<u>0.14</u>

34. Informasi Segmen

Perusahaan bergerak dalam bidang usaha pembiayaan dengan aktivitas utama adalah pembiayaan modal kerja, pembiayaan investasi, pembiayaan multiguna dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah.

Berikut adalah segmen operasi Perusahaan yang dibagi berdasarkan produk:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)

Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Maret 2023 (Dalam Ribuan Rupiah)					Jumlah
	Pembiayaan Modal Kerja	Pembiayaan Investasi	Pembiayaan Multiguna	Pembiayaan Prinsip Syariah	Lain-Lain	
Pendapatan	254,381	217,419	83,662	3,158,093	(624)	3,712,930
Umum dan Administrasi	(581,129)	(496,691)	(191,124)	(2,657,143)	(721,838)	(4,647,925)
Bunga dan Beban Keuangan	--	--	--	--	(2,210)	(2,210)
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Penghapusan	1,928,445	(1,586,544)	302,502	(13,191,289)	--	(12,546,885)
Beban Lain-Lain	--	--	--	--	(65,005)	(65,005)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	1,601,697	(1,865,816)	195,040	(12,690,339)	(789,678)	(13,549,095)
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	2,642,125	2,642,125
Rugi Tahun Berjalan	1,601,697	(1,865,816)	195,040	(12,690,339)	1,852,448	(10,906,970)
Penghasilan Komprehensif Lain setelah Pajak	--	--	--	--	--	--
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	1,601,697	(1,865,816)	195,040	(12,690,339)	1,852,448	(10,906,970)
Aset dan Liabilitas						
Aset Segmen	16,351,301	5,290,536	1,941,688	89,369,133	139,698,141	252,650,798
Liabilitas Segmen	--	--	--	--	10,162,992	10,162,992
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran Modal						
- Aset Tetap	--	--	--	--	18,922	18,922
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	713,259	713,259
	31 Desember 2022 (Dalam Ribuan Rupiah)					Jumlah
	Pembiayaan Modal Kerja	Pembiayaan Investasi	Pembiayaan Multiguna	Pembiayaan Prinsip Syariah	Lain-Lain	Jumlah
Pendapatan	1,219,756	2,072,882	757,654	9,150,945	1,134,931	14,336,167
Umum dan Administrasi	(3,471,011)	(5,898,718)	(2,156,026)	(6,349,905)	(2,942,667)	(20,818,327)
Bunga dan Beban Keuangan	--	--	--	--	(13,742)	(13,742)
Cadangan Kerugian Kredit Ekspektasian dan Penghapusan	(609,858)	7,940,459	9,808,292	(1,834,899)	--	15,303,994
Beban Lain-Lain	--	--	--	--	(1,774,446)	(1,774,446)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(2,861,113)	4,114,623	8,409,921	966,141	(3,595,924)	7,033,646
Beban Pajak Penghasilan	--	--	--	--	(6,521,197)	(6,521,197)
Rugi Tahun Berjalan	(2,861,113)	4,114,623	8,409,921	966,141	(10,117,122)	512,449
Penghasilan Komprehensif Lain setelah Pajak	--	--	--	--	120,847	120,847
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(2,861,113)	4,114,623	8,409,921	966,141	(9,996,274)	633,296
Aset dan Liabilitas						
Aset Segmen	16,200,219	9,317,487	2,055,802	104,470,039	131,842,091	263,885,636
Liabilitas Segmen	--	--	--	--	10,490,862	10,490,862
Informasi Segmen Lainnya						
Pengeluaran Modal						
- Aset Tetap	--	--	--	--	589,241	589,241
Penyusutan Aset Tetap	--	--	--	--	2,919,377	2,919,377
Beban Non Kas Lainnya:						
- Imbalan Pasca-Kerja	--	--	--	--	253,124	253,124

35. Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan memiliki eksposur terhadap risiko-risiko sebagai berikut:

1. Risiko Strategi
2. Risiko Kredit
3. Risiko Operasional
4. Risiko Pasar
5. Risiko Likuiditas
6. Risiko Hukum
7. Risiko Kepatuhan
8. Risiko Reputasi

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Kebijakan Manajemen Risiko

Perkembangan dunia multifinance yang disertai dengan meningkatnya kompleksitas aktivitas pembiayaan semakin mempertegas pentingnya tata kelola Perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan manajemen risiko yang dapat diandalkan. Kedua hal tersebut merupakan faktor penting yang menjadi perhatian para investor dalam penilaian pilihan target investasinya. Penerapan manajemen risiko di Perusahaan pada dasarnya sudah dilakukan sejak Perusahaan berdiri, meskipun dengan cara yang masih konvensional dan berkembang sesuai dengan perkembangan kondisi internal dan eksternal.

Kerangka Manajemen Risiko

Kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan ditetapkan untuk mengklarifikasikan dan menganalisis risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk dan jasa yang ditawarkan Perusahaan, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Manajemen Risiko merupakan aktivitas yang ditujukan untuk melakukan pengukuran, mitigasi serta monitoring atas berbagai risiko. Efektivitas sistem manajemen risiko memungkinkan manajemen untuk mendapatkan informasi yang terkini dan akurat dalam hal adanya pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap prosedur dan hal ini dapat digunakan sebagai dasar pengambilan tindakan untuk mengurangi pengaruh risiko dalam hubungannya dengan aset Perusahaan yang mengandung risiko.

Risiko Strategi

Risiko strategi adalah Risiko akibat ketidaktepatan Perusahaan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan Strategis serta kegagalan Perusahaan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Direksi Perusahaan telah menyusun rencana strategis di dalam Rencana Bisnis Tahunan yang disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan disetujui oleh Dewan Komisaris antara lain.

- a. Teknologi Informasi yang memadai serta memperhitungkan *risk tolerance* dan *risk appetite* yang diambil.
- b. Dunia industri keuangan sangat terdampak dengan adanya pandemi Covid-19 sehingga penyaluran pembiayaan diprioritaskan pada pembiayaan yang cenderung berisiko rendah.
- c. Perusahaan memiliki *strong point* dalam persaingan usaha, karena Perusahaan telah lebih dahulu memberikan pembiayaan yang sifatnya produktif seperti modal kerja dan investasi.
- d. Persaingan usaha di industri pembiayaan syariah tidaklah seketat industri pembiayaan konvensional. Posisi Perusahaan dalam hal ini cukup kuat.
- e. Dengan berkembangnya teknologi digital saat ini, perusahaan mengantisipasi dengan memberikan perhatian terhadap digitalisasi pembiayaan ke depannya.
- f. Segmen pasar pembiayaan adalah Sektor Produktif untuk SME dan Korporasi, dengan pembiayaan minimal 1 (satu) Miliar untuk kegiatan modal kerja maupun investasi, baik konvensional maupun syariah.
- g. Mempersiapkan produk pembiayaan syariah yang dapat mengakomodir kebutuhan nasabah yang belum ada dalam OJK No. 10/POJK.05/2019 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan.
- h. Mengikutsertakan para karyawan terutama bidang bisnis serta kredit untuk mengikuti training atau seminar tentang keuangan berkelanjutan, Training Analisis Lingkungan Hidup (TAL) agar mampu dan peduli serta dapat menganalisa pemberian pembiayaan kepada sektor lingkungan hidup atau energi.

Risiko Kredit

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang pembiayaan, Perusahaan menghadapi risiko pembiayaan, yaitu risiko ketidakmampuan debitur untuk membayar angsuran pembiayaan, baik pokok maupun bunga yang diberikan. Risiko ini timbul jika kelayakan debitur dan manajemen

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

piutang dikelola kurang hati-hati sehingga menyebabkan tersendatnya pembayaran angsuran yang dapat mempengaruhi pendapatan dan kinerja Perusahaan.

Dalam menyetujui sebuah pengajuan kredit dilakukan melalui Komite Kredit. Oleh karena itu, Komite Kredit bertanggung jawab untuk melakukan pengkajian, merekomendasikan dan memberikan persetujuan atas proposal yang diajukan. Komite Kredit Perusahaan menaruh perhatian dan fokus terhadap Perubahan ekonomi serta hal lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas kredit pelanggan. Berdasarkan kondisi saat ini, Perusahaan memastikan bahwa pengawasan dan pengelolaan portofolio kredit akan tetap terjaga dengan baik melalui implementasi secara konservatif kebijakan kredit yang berlaku.

Untuk memungkinkan Perusahaan melaksanakan monitoring kredit secara tersegmentasi, telah dilakukan diversifikasi portofolio pembiayaan ke dalam beberapa aspek risiko, meliputi jenis pembiayaan, kualitas pembiayaan berdasarkan wilayah, cabang, jangka waktu pembiayaan, jenis industri dan lainnya.

Dampak Pandemi COVID-19

Pandemi COVID-19 mempengaruhi secara langsung dan tidak langsung terhadap perekonomian global, pasar dan pihak lawan maupun konsumen dari Perusahaan.

Adanya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 tentang Kebijakan *Countercyclical* Dampak Penyebaran Coronavirus Diseases 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dimana salah satunya terkait program restrukturisasi konsumen terdampak COVID-19, yang bertujuan untuk mendorong optimalisasi kinerja Perusahaan khususnya fungsi intermediasi, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Manajemen juga telah melakukan langkah-langkah untuk memitigasi dampak terhadap bisnis Perusahaan sebagai berikut:

- Memberikan restrukturisasi kredit untuk debitur yang berdampak COVID-19 sesuai dengan peraturan.
- Melakukan penyaluran kredit secara selektif berdasarkan prinsip kehati-hatian.
- Meningkatkan upaya penagihan dan penyelesaian kredit bermasalah.
- Melakukan efisiensi biaya operasional.
- Menerapkan manajemen risiko likuiditas secara optimum untuk menjaga posisi likuiditas Perusahaan.

Risiko kredit merupakan risiko yang tidak dapat dihindari, namun dapat dikelola hingga pada batasan yang bisa diterima. Perusahaan telah memiliki kebijakan dalam menghadapi risiko ini. Dimulai dari proses awal penerimaan aplikasi kredit yang selektif dan ditandatangani dengan prinsip kehati-hatian, yang mana aplikasi kredit akan melalui proses survei dan analisis kredit untuk kemudian disetujui oleh Komite Kredit.

Perusahaan juga menerapkan Pedoman Penerapan Prinsip Mengenai nasabah yang diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan No. 45/KMK.06/2003 tanggal 30 Januari 2003 tentang Penerapan Prinsip Mengenai nasabah bagi Lembaga Keuangan Non Bank, yang telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 74/PMK.012/2006 tanggal 31 Agustus 2006 dan Keputusan Direktur Jenderal Lembaga Keuangan No. Kep-2833/LK/2003 tanggal 12 Mei 2003 tentang Pedoman Pelaksanaan Penerapan Prinsip Mengenai Nasabah pada Lembaga Keuangan Non Bank.

Meskipun dalam kondisi ekonomi dan bisnis dalam periode kontra produktif, Perusahaan telah berhasil menurunkan Pembiayaan Bermasalah (NPF) secara signifikan, sehingga berada pada posisi penilaian yang tergolong Sehat.

Risiko Operasional

Risiko Operasional adalah risiko akibat ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian eksternal yang memengaruhi operasional Perusahaan. Risiko ini dapat mempengaruhi kinerja operasi dan proses

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

transaksi sehingga mengganggu kelancaran operasional dan kualitas pelayanan yang mengakibatkan menurunnya kinerja dan daya saing perusahaan.

- Manajemen sumber daya manusia sudah efektif dengan telah terpenuhinya struktur organisasi dan terkendalinya tingkat perputaran pegawai (*turn over*). Selain itu penganggaran dan realisasi biaya pendidikan dan pelatihan terhadap anggaran sumber daya manusia terkendali.
- Perusahaan telah memiliki infrastruktur sistem teknologi informasi yang memadai untuk menjalankan kegiatan usaha, dan hingga saat ini tidak terdapat permasalahan pada sistem tersebut.
- Secara umum seluruh kegiatan operasional Perusahaan telah mengacu kepada SOP yang ada
- Perusahaan telah memiliki sistem pencatatan, pengadministrasian, dan pelaporan transaksi yang cukup memadai.

Tingkat kompleksitas operasional dan volume usaha perusahaan yang belum terlampaui tinggi dan kecukupan sistem pengendalian internal yang ada saat ini, maka Risiko Operasional masih dalam koridor toleransi yang terkendali.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah Risiko pada posisi aset, liabilitas, ekuitas, dan rekening administratif termasuk transaksi derivatif akibat perubahan secara keseluruhan dari kondisi pasar. Risiko Pasar antara lain meliputi Risiko suku bunga, Risiko nilai tukar, dan Risiko ekuitas.

Besar kecilnya pertumbuhan Perusahaan sangat tergantung pada tersedianya pendanaan yang berasal dari fasilitas perbankan dan modal serta sumber dana lainnya untuk melangsungkan kegiatan pembiayaan. Untuk memperkecil risiko likuiditas atas perbedaan jatuh tempo investasi dan sumber dana Perusahaan, saat ini sebagian pendanaan dilakukan melalui dana modal.

Perusahaan mengelola risiko dana dan permodalan untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Perusahaan tidak memiliki sumber pendanaan dari perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya, sehingga tidak terikat dengan risiko pasar.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Perusahaan untuk memenuhi liabilitas yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset likuid yang dapat dengan mudah dikonversi menjadi kas, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Perusahaan.

Terdapat risiko aset dan liabilitas, risiko ini merupakan yang timbul karena kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas serta ketidaksesuaian antara aset dan liabilitas yang disebabkan adanya pergerakan suku bunga dan nilai tukar dari portofolio yang dimiliki Perusahaan yang menimbulkan kekurangan dana dalam pemenuhan kewajiban kepada debitur.

Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Perusahaan senantiasa menyusun proyeksi arus kas (*cashflow*) secara "*prudent*". Sehingga selama periode laporan seluruh kewajiban jatuh tempo perusahaan dapat dipenuhi sesuai dengan perjanjian, atau tidak terdapat kewajiban jatuh tempo yang gagal dipenuhi oleh Perusahaan.

Tabel berikut ini menyajikan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan periode tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual pada tanggal 31 Maret 2023 dan 31 Desember 2022:

	31 Maret 2023		
	< 1 Tahun	1 - 3 Tahun	Jumlah
Beban Akrua	110,000,000	--	110,000,000
Utang Lain-lain	--	8,777,328,053	8,777,328,053
Jumlah	110,000,000	8,777,328,053	8,887,328,053

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)

Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)

(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

	31 Desember 2022		
	< 1 Tahun	1 - 3 Tahun	Jumlah
Beban Akrua	265,000,000	--	265,000,000
Liabilitas Sewa	--	--	--
Utang Lain-lain	--	8,382,372,173	8,382,372,173
Jumlah	265,000,000	8,382,372,173	8,647,372,173

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Maret 2023		31 Desember 2022	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset Keuangan				
<u>Aset Keuangan yang Diukur dengan</u>				
<u>Biaya Diamortisasi</u>				
Kas dan Setara Kas	11,229,273,184	11,229,273,184	23,477,179,262	23,477,179,262
Investasi Jangka Pendek	13,500,000,000	13,500,000,000	14,000,000,000	14,000,000,000
Piutang Pembiayaan Modal Kerja - Bersih	16,351,301,169	16,351,301,169	16,200,218,573	16,200,218,573
Piutang Pembiayaan Investasi - Bersih	5,290,535,543	5,290,535,543	9,317,487,047	9,317,487,047
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	1,941,687,558	1,941,687,558	2,055,801,591	2,055,801,591
Piutang Pembiayaan <i>Murabahah</i> - Bersih	41,464,713,011	41,464,713,011	35,596,461,032	35,596,461,032
Piutang Pembiayaan <i>Musarakah Mutanaqishah</i> - Bersih	28,397,354,949	28,397,354,949	39,100,748,213	39,100,748,213
Piutang Pembiayaan <i>Ijarah</i> - Bersih	7,727,065,190	7,727,065,190	7,992,829,988	7,992,829,988
Piutang Pembiayaan <i>Hawalah</i> - Bersih	11,780,000,000	11,780,000,000	--	-
Piutang Lain-lain	34,924,197,096	34,924,197,096	15,817,593,143	15,817,593,143
<u>Aset Keuangan yang Diukur pada</u>				
<u>Nilai Wajar Melalui Laba Rugi</u>				
Portofolio Efek	24,815,957,742	24,815,957,742	25,442,570,938	25,442,570,938
Jumlah	197,422,085,442	197,422,085,442	189,000,889,787	189,000,889,787
Liabilitas Keuangan				
<u>Biaya Perolehan Diamortisasi</u>				
Beban Akrua	110,000,000	110,000,000	265,000,000	265,000,000
Liabilitas Sewa	--	--	--	-
Utang Lain-lain	8,777,328,053	8,777,328,053	8,382,372,173	8,382,372,173
Jumlah	8,887,328,053	8,887,328,053	8,647,372,173	8,647,372,173
Selisih Bersih	188,534,757,389	188,534,757,389	180,353,517,614	180,353,517,614

Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang timbul akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Risiko ini timbul antara lain karena ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna. Perusahaan sejak Agustus 2021 tengah menghadapi kasus hukum (litigasi) dengan seorang nasabah yang menggugat Perusahaan karena Perusahaan melelang agunannya. Tindakan melelang agunan milik nasabah yang dilakukan oleh Perusahaan dikarenakan nasabah tidak dapat lagi memenuhi kewajibannya kepada perusahaan. Perkara tersebut telah mendapatkan putusan dari Majelis Hakim Pengadilan Tinggi 403/PDT/2022/PT.BDG tanggal 24 Agustus 2022 dengan keputusan Majelis Hakim menolak seluruhnya tuntutan nasabah terhadap Perusahaan (Catatan 37).

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

Risiko Kepatuhan

Risiko Kepatuhan adalah Risiko akibat perusahaan tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan.

Saat ini perusahaan tidak memiliki risiko kepatuhan karena tidak terdapat pelanggaran atau sanksi akibat ketidakpatuhan Perusahaan dalam memenuhi ketentuan regulator. Sebagai Perusahaan dengan aset diatas Rp200.000.000.000 (dua ratus miliar rupiah), Perusahaan telah memiliki kewajiban pemenuhan Direksi sebanyak 3 (tiga) orang.

Risiko Reputasi

Risiko Reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan (*stakeholder*) yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Perusahaan. Perusahaan saat ini tidak memiliki risiko reputasi karena Perusahaan masih mendapatkan kepercayaan dari pemangku kepentingan (*stakeholder*), dan tidak ada pemberitaan di media atau rumor terhadap Perusahaan yang bersifat negatif.

36. Informasi Rasio Keuangan

Berdasarkan POJK No. 35/POJK.05/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 11/SEOJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi sejumlah rasio keuangan tertentu. Rasio-rasio ini dibuat oleh Perusahaan berdasarkan formula sebagaimana ditentukan dalam peraturan OJK untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan, dimana rasio tersebut dapat berbeda jika dihitung berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

Berikut ini adalah rasio-rasio Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit) dan 31 Desember 2022 (Diaudit):

	<u>31 Maret 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
<i>Financing to asset ratio</i>	44.71%	50.04%
Rasio saldo piutang pembiayaan neto terhadap total pinjaman yang diterima	0.00%	0.00%
Rasio saldo piutang pembiayaan investasi dan modal kerja dibandingkan dengan total saldo piutang pembiayaan	19.16%	38.24%
Rasio piutang pembiayaan bermasalah (NPF)	3.86%	0.08%
Rasio permodalan	179.67%	204.49%
<i>Gearing ratio</i>	0,00 x	0,00 x
Rasio ekuitas terhadap modal disetor	72.36%	75.62%

37. Kasus Hukum

Berdasarkan surat gugatan Mohamad Aminudin Dahlan (salah satu nasabah Perusahaan atau disebut sebagai Penggugat) yang didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Bandung Nomor 302/Pdt.G/2021/PNBdg tanggal 2 Agustus 2021, mengajukan gugatan kepada Perusahaan (Tergugat) atas pelaksanaan lelang agunan dengan nilai terjual sebesar Rp17.215.000.000 yang dilakukan Perusahaan untuk melunasi piutang Penggugat. Gugatan Penggugat ditolak oleh Pengadilan dan selanjutnya Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Negeri Bandung.

Sebagai hasil atas banding tersebut, pengadilan menolak banding Penggugat dengan Surat Putusan Pengadilan Tinggi Bandung Nomor 403/PDT/2022/PT.BDG tanggal 2 November 2022, dengan pokok putusan yaitu:

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

- Menolak banding Pembanding;
- menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Bandung Nomor 302/Pdt.G/2021/PNBdg;
- Menghukum Pembanding untuk membayar seluruh biaya yang timbul dalam perkara ini menurut hukum.

Selanjutnya Penggugat mengajukan memori kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Bandung Nomor 403/PDT/2022/PT.BDG tanggal 2 November 2022.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada putusan atas memori kasasi tersebut.

38. Reklasifikasi Akun

Saldo deposito berjangka yang memiliki periode jatuh tempo lebih dari 3 (tiga) bulan yang dicatat sebagai akun kas dan setara kas pada laporan posisi keuangan dan laporan arus kas per 31 Desember 2021 telah dilakukan reklasifikasi akun untuk menyesuaikan penyajian pada laporan posisi keuangan dan laporan arus kas per 31 Maret 2022.

	<u>Sebelum Reklasifikasi</u>	<u>Setelah Reklasifikasi</u>
Laporan Posisi Keuangan		
Kas dan Setara Kas		
Deposito Berjangka	94.461.481.542	90.461.481.542
Investasi Jangka Pendek		
Deposito Berjangka	--	4.000.000.000
Laporan Arus Kas		
<u>Arus Kas dari Aktivitas Investasi</u>		
Pencairan (Penempatan) pada Deposito Berjangka	17.000.000.000	13.000.000.000

39. Standar Akuntansi Yang Telah Diterbitkan Namun Belum Berlaku Efektif

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 sebagai berikut:

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023.

- Amandemen PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan";
- PSAK 25 "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan";
- Revisi PSAK 107 "Akuntansi Ijarah";
- Amandemen PSAK 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan";
- Amandemen PSAK 46 "Pajak Tanggungan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Standar yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

- PSAK 74 "Kontrak Asuransi";
- Amandemen PSAK 74 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

PT POOL ADVISTA FINANCE TBK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2023 (Tidak Diaudit)
Dan 31 Desember 2022 (Diaudit)
(Dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

40. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Perusahaan telah melaporkan kejadian tidak dapat dicairkannya deposito di Bank Victoria Syariah sejumlah Rp. 13.500.000.000,- dengan melakukan LP (Laporan Polisi) di Kepolisian Negara Republik Indonesia Daerah Metro Jaya, dengan Surat Tanda Penerimaan Laporan nomor STTLP/B/2053/IV/2023/SPKT/POLDA METRO JAYA, tanggal 14 April 2023.

41. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2023.